

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini media massa banyak sekali melakukan metamorphosis. Dulu jika masyarakat ingin mencari informasi biasanya mereka mendengarkan radio, membaca surat kabar atau majalah, atau bahkan menonton televisi. Namun, sekarang pola hidup masyarakat sudah tidak dapat jauh dari *gadget* mereka. Masyarakat dapat mencari informasi apapun melalui internet. Itu artinya, sudah tidak ada lagi batasan dalam mencari informasi. Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi perkembangan media digital.

Media digital, sekarang menjadi sangat populer. Sehingga dengan adanya perkembangan komunikasi, menjadikan *digital connectivity* berjalan sangat cepat. Awalnya hanya menerima berita melalui media konvensional saja. Entah itu melalui koran, majalah, televisi, dan sebagainya. Dengan adanya akses internet, dapat membuat perubahan dalam perkembangan media digital. Dimana, khalayak memanfaatkan perkembangan media massa, untuk mencari informasi yang mereka butuhkan.

Jurnalistik dari masa ke masa terus mengalami perkembangan yang sangat cepat sekali. Konvergensi media membuat tersedianya layanan, *e-paper*, berita online dan bahkan *live streaming*. Saat mereka penat menjalankan aktifitas dan ingin berlibur. Mereka dapat mencari informasi mengenai berita pariwisata melalui *platform online* di *gadget* mereka. Bahkan saat ini banyak sekali informasi mengenai pariwisata di berbagai media nasional ataupun *mainstream*. Informasi tersebut dapat di akses oleh khalayak dimanapun dan kapanpun itu.

Menyajikan berbagai rekomendasi terkait dengan destinasi wisata, entah itu dari lokasi, harga, bahkan makanan khas. Pariwisata sendiri merupakan sebuah destinasi yang di tuju sebagai tempat hiburan agar menjadikan pikiran yang tegang menjadi lebih rileks (Spillane, 2015).

Selain melalui media konvensional, masyarakat dapat ambil serta sebagai *citizen reporter*. Melalui perkembangan teknologi dibidang jurnalistik, dapat membantu perkembangan pariwisata. Serta dengan peranan masyarakat tersebut dapat mengeksplor lebih jauh mengenai potensi wisata di daerahnya. Selain itu, pemanfaatan media digital ini menjadi sarana promosi yang memiliki biaya murah dan juga dapat di akses kapan saja, hanya dengan bermodal internet (Hamzah, 2013).

Para *citizen reporter* ini, dapat mengunggah karya mereka di platform instagram, youtube, blog, dan lain sebagainya. Semua platform tersebut bersifat publik sehingga dapat di akses oleh khalayak luas. Dan dalam teori konstruksi realitas, yang dikemukakan oleh Peter L. Berger Penyebaran informasi yang dilakukan citizen reporter melalui internet tergolong cepat dan luas, sehingga konstruksi sosialnya berlangsung sangat cepat dan penyebaran informasinya merata (Bungin, 2008). Sehingga, para *citizen reporter* tersebut dapat memanfaatkan *Mediascapes* untuk mengupload informasi tersebut dalam bentuk image, video, ataupun tulisan. *Citizen reporter* pariwisata melalui *mediascapes*, memiliki dampak cukup besar yakni, menarik wisatawan untuk datang serta berkunjung ke destinasi wisata tersebut.

Pulau, yang wajib untuk dikunjungi sebagai destinasi wisata adalah Madura. Pulau Madura ini yang memiliki beragam keunikan mulai dari budaya, bahasa, kuliner, dan lain-lain. Wilayah pulau Madura ini juga memiliki *Hidden Paradise*. Madura memiliki 4 kabupaten yang objek wisatanya sangat berpotensi untuk di kembangkan. Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Madura Barat. Di Bangkalan sendiri memiliki banyak sekali keunikan. Bahkan potensi di bidang wisata, baik itu wisata alamnya yang indah dan unik seperti bukit kapur jeddih, wisata religi ada makam syaikhona holil, makam sultan abdul kadirun bangkalan, aer mata ibu, wisata kuliner nya yang nikmat mulai dari nasi serpang, tajin sobih, wisata budaya juga ada di kabupaten Bangkalan.

Melalui *citizen reporter*, dapat mempermudah kita untuk mencari informasi perihal pariwisata Kabupaten Bangkalan.

Mereka para *citizen reporter* ini memanfaatkan perkembangan teknologi dengan membuat konten yang berisikan tentang beberapa tempat pariwisata yang mereka kunjungi, mereka mengemasnya dalam bentuk video ataupun tulisan. Tentunya, terdapat informasi mengenai objek wisata tersebut. Seperti salah satu *citizen reporter* yang membuat konten video vlog di channel youtube nya, Gerbang Pulau Madura, dengan total *subscriber* 3.16 ribu. Ia merupakan *citizen reporter* pariwisata. Ia membuat saluran youtube sejak 17 Desember 2014. Isi kontennya tentang pariwisata mulai dari kuliner, wisata religi, budaya, dan lain-lain. Tiap minggunya selalu mengunggah video-video baru. Dan tujuannya membuat konten tentang pariwisata agar memperkenalkan objek pariwisata daerah kepada khalayak ramai. Selain itu, ada juga Tretan Nyess. Ia merupakan food vlogger yang memberikan ulasan-ulasan mengenai makanan yang berada di daerah Kabupaten Bangkalan. Dan Plat-M dimana merupakan media komunitas yang kontennya tentang pariwisata di Kabupaten Bangkalan serta beberapa kabupaten di Madura. Mereka mengunggah kontennya di website, youtube, instagram serta terdapat grup facebook yang dapat menampung para citizen reporter.

Kabupaten Bangkalan sendiri, dikenal dengan kota santri dan sholawat. Maka dari itu, slogan tersebut menjadikan Kota Bangkalan memiliki potensi wisata halal. Wisata halal ini sendiri melibatkan industri pariwisata atau objek wisata yang memiliki ketentuannya sesuai dengan syariat islam (Battour, 2010). Halal disini didefinisikan kebutuhan yang diperlukan selama berwisata sesuai dengan ketentuan syariat islam, baik itu tersedianya tempat ibadah, toilet yg bersih, adanya ruang privasi bagi pengunjung, tidak terdapat unsur yang bersifat non-halal. Kini, jenis istilah wisata halal tersebut menjadi daya tarik bagi wisatawan. Meskipun tempat tersebut menjadi pariwisata halal, semua orang yang tertarik entah itu untuk

berwisata/penelitian/beribadah boleh mengunjungi tempat tersebut untuk menikmati fasilitas yang ada.

Dengan adanya penelitian tentang *Citizen Reporter* Pariwisata dalam Introduksi Potensi Wisata Halal di Bangkalan ini guna menganalisis peranan *citizen reporter* dalam memperkenalkan pariwisata halal yang berada di Kabupaten Bangkalan dalam bentuk konten kreatif pada *platform* media sosial. Sehingga memiliki peranan penting untuk introduksi objek wisata halal agar menarik wisatawan mengunjungi destinasi pariwisata yang berada di Kabupaten Bangkalan. Dan menurut Dinas Kabupaten Bangkalan, dengan adanya konten-konten kreatif serta inovatif *citizen reporter* pariwisata di media sosial dapat membantu meningkatkan minat berwisata kepada para calon wisatawan yang ingin melakukan perjalanan wisata.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan, latar belakang masalah diatas. Dapat ditemukan rumusan masalah dalam penelitian kali ini, “Bagaimana *Citizen Reporter* Pariwisata dalam Introduksi Potensi Wisata Halal di Kabupaten Bangkalan?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tentu saja peneliti, membuat penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai. Seperti halnya, untuk menganalisis peranan strategi kreatif *citizen Reporter* di media sosial, dalam introduksi destinasi pariwisata halal agar menjadi daya tarik audience untuk mengunjungi destinasi pariwisata Kabupaten Bangkalan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian kali ini, di harapkan dapat,

1. Dengan riset ini akan memperkaya kajian dalam hal komunikasi pariwisata
2. Menjadi literature pada kajian *citizen reporter* pada dimensi wisata

3. Menjadi tambahan literature pada kajian wisata halal dan strategi penggunaan media sosial

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat serta mengetahui tentang bagaimana *Citizen Reporter* Pariwisata dalam Introduksi Potensi Wisata Halal di Bangkalan.

a. Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharap mampu menambah pengetahuan bagi peneliti, khususnya mengetahui peranan *citizen reporter* pariwisata dalam introduksi potensi wisata halal di Kabupaten Bangkalan.

b. Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharap dapat, menambah literatur dalam penelitian yang sama mengenai *citizen reporter* pariwisata serta wisata halal yang berada di Kabupaten Bangkalan.

c. Khalayak

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pemikiran bagi khalayak mengenai *citizen reporter* pariwisata dalam introduksi potensi wisata halal di Kabupaten Bangkalan.